

LEARN

Hendri Kampai: Jika Rp.1000 per Hari Duit Rakyat untuk Kesehatan, Kira-kira Cukup Gak?

Updates. - LEARN.WEB.ID

Oct 31, 2024 - 21:41



KESEHATAN - Bayangkan ini, setiap orang Indonesia menyisihkan Rp1000 per hari

untuk kesehatan. Hanya seribu rupiah. "Apa yang bisa dibeli dengan seribu?" Mungkin sekadar kopi murah atau jajanan pinggir jalan. Namun, jika angka ini digabungkan dari **277 juta peserta JKN**—alias hampir seluruh penduduk [Indonesia](#)—hasilnya bukan main-main. Ada Rp277 miliar yang terkumpul setiap hari. Uang rakyat yang terkumpul dari setiap kantong kecil ini mengalir deras ke kas **BPJS**. Tapi, pertanyaan yang muncul, apakah dana ini benar-benar cukup untuk menjamin [kesehatan](#) kita semua?

Mari kita bongkar bersama!

Uang Masuk BPJS: Rp277 Miliar, Siapa Sangka!

Jika setiap orang benar-benar setia menyisihkan **Rp1000 per hari**, **BPJS** akan mendapatkan "angpao raksasa" senilai **Rp277 miliar** setiap harinya. Bukan main! Itu artinya, hanya dalam sehari, **BPJS** punya anggaran lebih dari cukup untuk membiayai berbagai layanan [kesehatan](#). Bagi yang pesimis, mungkin akan berpikir, "Ah, pasti kurang!" Tapi, mari kita lihat lebih dalam lagi.

Biaya BPJS: Rp160 Miliar Sehari, Cukup Gak, Sih?

Setiap harinya, **1,6 juta** orang di [Indonesia](#) pergi berobat dengan mengandalkan BPJS. Dengan biaya rata-rata Rp100 ribu per orang, BPJS mengeluarkan sekitar **Rp160 miliar** sehari. Ternyata, kalau dihitung-hitung, masih ada sisa uang. Jadi, kemana sisanya?

Mari kita hitung bersama!

Selisih = Rp277 miliar - Rp160 miliar = Rp117 miliar per hari

Hasilnya? **BPJS** punya sisa **Rp117 miliar** setiap hari dari uang **Rp1000** yang Anda bayar tadi. Apakah uang itu benar-benar dialokasikan untuk meningkatkan layanan [kesehatan](#), atau ada bagian yang terselip entah kemana? Tentu kita semua berharap agar dana tersebut digunakan dengan benar demi layanan kesehatan yang lebih baik, bukan?

"Surplus" atau "Surplus-Surplusan"?

Dengan sisa dana **Rp117 miliar**, **BPJS** punya banyak pilihan. Bisa jadi untuk memperbaiki fasilitas [kesehatan](#), mempercepat proses klaim, atau memperluas layanan ke pelosok negeri. Namun, apakah **BPJS** benar-benar akan mengoptimalkan surplus ini? Apa yang terjadi jika dana ini "menguap" tanpa jejak?

Seribu Rupiah Anda, Siapa yang Menikmati?

Mengandalkan uang rakyat memang bisa menjadi solusi luar biasa bagi [kesehatan](#) nasional, tapi tanggung jawab di baliknya tak main-main. Pertanyaan mendesak: dengan uang **Rp1000** per hari dari seluruh rakyat, apakah kita benar-benar mendapatkan jaminan [kesehatan](#) yang layak? Sebuah surplus besar tidak ada artinya jika pelayanan [kesehatan](#) masih tersendat dan orang-orang masih mengeluh soal pelayanan **BPJS**.

Mari kita buka mata dan kritis. Rp1000 per hari memang kecil, tapi digabungkan

jadi kekuatan besar. Uang kita adalah hak kita, dan kita berhak tahu, "**Kemana perginya uang itu?**"

Jakarta, 31 Oktober 2024

Hendri Kampai

Ketua Umum Jurnalis Nasional Indonesia/JNI/Akademisi